

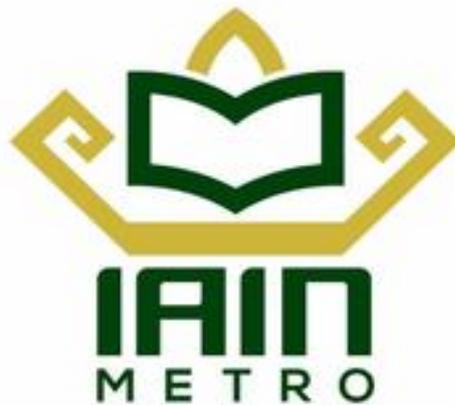
SKRIPSI

**ANALISIS KONTEN KARTUN “NUSA DAN RARA” DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIDESA
GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN
NUNYAI LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

Rulia Dewi

NPM. 1904012026



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2023M**

**ANALISIS KONTEN KARTUN “NUSA DAN RARA” DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIDESA
GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN
NUNYAI LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)**

**Oleh:
Rulia Dewi
NPM. 1904012026**

Pembimbing : Hemlan Elhany, S.Ag. , M.Ag

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M**

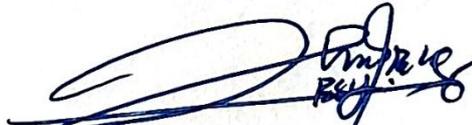
PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KONTEN KARTUN “NUSA DAN RARA” DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DI DESA
GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN
NYUNYAI LAMPUNG TENGAH
Nama : Rulia Dewi
NPM : 1904012026
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah IAIN Metro.

Metro, 16 Oktober 2023
Pembimbing



Hemlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Rulia Dewi
NPM : 1904012026
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Yang berjudul : ANALISIS KONTEN KARTUN "NUSA DAN RARA"
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK
DI DESA GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN
NYUNYAI LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 16 Oktober 2023
Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Prodi Ushuluddin Adab dan
Dakwah

Dr. Asmud Patuningsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 162902182000032001


Hemlan Elhany.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No.: ~~B.00.30/In.20.4.10/PP-00.g.101/2024~~

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KONTEN KARTUN NUSA DAN RARA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DI DESA GUNUNG BATIN BARU TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**, yang disusun Oleh: Rulia Dewi, NPM: 1904012026, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Rabu/22 November 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
Penguji II : Agam Anantama, M.Kom.I
Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Guswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP 197308011999031001

**ANALISIS KONTEN KARTUN “NUSA DAN RARA” DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIDESA
GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN
NUNYAI LAMPUNG TENGAH**

ABSTRAK

Film yang berisi tentang ajaran Islam mulai banyak muncul di televisi dan juga pada channel YouTube. Salah satu film yang muncul pada tanggal 20 November 2018 atau pada bertepatan pada Maulid Nabi Muhammad SAW. Film Nussa dan Rara adalah film baru yang ada di Indonesia. Dengan tayangan yang menghibur dan edukasi dalam perihal agama dengan sasaran anak-anak. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai-nilai akhlak karimah dalam film kartun Nussa Rara dan relevansinya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan atau library reserch. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu video film kartun Nussa dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak karimah dalam film kartun Nussa Rara dan relevansinya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar mengandung nilai akhlak terhadap Allah SWT seperti berdzikir, bersyukur, pemaaf. Akhlak terhadap diri sendiri seperti berkata baik, meminta maaf jika melakukan kesalahan, jujur. Akhlak terhadap keluarga seperti saling mengasihi sesama anggota keluarga, saling mengingatkan antara anggota keluarga, hidup rukun. Akhlak terhadap lingkungan seperti perilaku penyayang hewan dan tumbuhan. Akhlak terhadap tetangga seperti saling mengasihi antar tetangga, saling tolong-menolong, hidup rukun. Selain itu film kartun ini sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rulia Dewi
NPM : 1904012026
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Oktober 2023

Mahasiswa,

NPM. 1904012026

MOTTO

Dari Anas bin Malik RA, Rasulullah SAW bersabda:

قال رسولُ الله -صلى الله عليه وسلم- : «إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ

“Sesungguhnya setiap agama memiliki Akhlak, dan Akhlak islami adalah rasa malu”. (HR Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

bimilahirrohmanirohim

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini Peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua ku tersayang alm Ibuku yang telah mendukung aku selama hidupnya, merawat serta serta mendidik aku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta memberi dukungan penuh kepadaku sampai akhir hayatnya, dan alm bapak ku tercinta yang turut serta mendoakan aku sehingga berkat doanya aku bisa menyelesaikan pendidikanku. semoga alm ibu dan bapakku bangga terhadap terhadap diriku.
2. Kepada kakak-kakak ku tercinta, ayuk warinem yang selalu mengelola segala keuanganku selama menempuh pendidikan dan selalu memberi nasehat. Mas suhar yang telah mendukung kelangsungan hidupku memebri nafkah menjadi tulang punggung keluarga, mas suryani/uun yang selalu baik hati membantu keuanganku selama kuliah, ayuk narti yang turut mendukung sealama kuliah, mas prapto yang juga mensupport pendikian ku, dan mas burhan yang mensupport apapun yang aku lakukan serta menjadi teman bercerita ketika ada masalah. Semoga kakak-kakaku selalu diberi kesehatan dan rezeki yang berlimpah
3. Teman-teman ku yang turut mensupport ku dalam susah dan senang yaitu ke tiga sahabatku Chelsea, syifa, Fiona yang luar biasa baik mendukungku selama dwon dan memotivasiku untuk tetap kuliah serta teman-teman ku yang lain, Kiki, nisa, Sherly, Miranti, Indah, Anggun, Agnes, Lusi yang mewarnai hari-hariku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam Upaya skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, MAg, PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag.,M.A. Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I., bapak Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Metro, 6 Januari 2023

Penulis



Rulia Dewi
NPM. 190401

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Analisis	6
B. Film Kartun Nusa dan Rara	7
1. Karakter Tokoh Animasi Nussa	8
2. Film sebagai media pembelajaran	8
3. Karakter Tokoh Kartun Nusa dan Rara	11
C. Akhlakul karimah	13
1. Macam-macam pembinaan akhlak	16
2. Dasar-Dasar –Akhlak	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
1. Jenis dan Sifat Penelitian	21
2. Sumber Data.....	23
3. Teknik Pengumpulan Data.....	25
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
5. Teknis Analisa Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah berdirinya Desa Gunung Batin Baru	33
B. Hasil Analisis Data Konten Kartun Nusa Dan Rara dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak di Desa Gunung Batin Baru.....	36
C. Hasil Analisis Data Kartun Nusa dan Rara Memberikan Dampak Positif Pada Anak Di Desa Gunung Batin Baru	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya berbagai macam film kartun yang mudah diakses di berbagai media social, namun tidak semua film film kartun memberikan edukasi yang dibalut dengan akhlakul karimah yang islami.

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah SWT, yang harus diterima dan dijaga serta dididik dengan baik dan penuh kasih sayang. Maka dari itu penting bagi orang tua memberikan pendidikan yang baik agar kelak bisa menjadi anak-anak yang sholeh dan sholeha serta menjadi anak yang pintar, tangguh dan bijaksana dalam menentukan sesuatu.

Keluarga memiliki peranan penting dalam pembentukan akhlak anak, sebab keluarga adalah institusi pertama yang secara langsung berinteraksi dengan anak, sehingga apapun yang terjadi dalam keluarga akan berdampak langsung pada anak.¹

Pola komunikasi yang baik maka akan menimbulkan pola asuh yang baik. Apa yang dilakukan orang tua maka anak akan melakukan juga oleh anak dan apa yang diucapkan oleh orang tua maka anakpun akan menirukannya. Jadi orang tua adalah peranan penting dalam menentukan bagaimana

¹ St Rahmah, Pola komunikasi keluarga dalam pembentukan kepribadian anak, (Volume 17, No 33 januari-juni 2018)

perkembangan anak tersebut, baik dalam perilaku sopan santun, agama, dan juga akhlak anak.

Faktor yang sangat penting diperhatikan adalah komunikasi, sebab komunikasi merupakan dasar dari seluruh hubungan antar dari manusia, baik secara individu, kelompok atau organisasi.

Di zaman moderen ini banyak sekali orang tua yang lalai akan tontonan yang diberikan kepada anak, justru itu adalah masalah utama terhadap pembentukan akhlak anak, orang tua seharusnya bisa memilih apa yang harus dipertontokan kepada anak dan apa yang tidak boleh dipertontonkan oleh anak, media online yang berkembang sangat pesat membuat anak dengan mudah mengakses apa yang mereka inginkan.

Maka dari orang tua perlu memberikan tontonan yang dapat membuat anak tersebut menjadi lebih baik karna pa yang mereka lihat itulah yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Banyak sekali film kartun yang menjunjung tinggi nilai ke agamaan dan juga pembentukan akhlak serta karakter anak. Contohnya film kartun “nusa dan rara”

Tayangan yang teresedia diyoutube dan Televisi salah satunya film animasi nusa dan rara, film animasi adalah hasil pengolahan gambar tangan yang kemudian digerekan menggunakan komputer dan grafika komputer. Animasi ini sangat menjunjung tiinggi nilai-nilai keagamaan, sangat lah bagus untuk membantu masa perkembangan anak, film ini mengajarkan bagaimana cara kita untuk selalu bersyukur dan bersabar dalam kondisi apapun, contohnya paada saat nusa akan di amoutasi kakinya ia tetap bersabar dan

selalu bersyukur karena apapun yang sudah terjadi semua adalah ketetapan Allah, dan ketetapan Allah sudah pasti yang terbaik bagi dirinya, dan nussa pun menerima dengan lapang dada serta dengan ikhlas.

Dalam film nusa dan rara juga diajarkan ayat-ayat Al-qur'an yang bertentangan dengan kehidupan sehari-hari, dan beberapa kali animasi tersebut juga akan menyanyikan lagu-lagu islami dan juga selalu membaca doa sebelum melakukan kegiatan apapun seperti mau makan, mau tidur, mau keluar rumah dan masih banyak lagi, Secara tidak langsung maka anak-anak sudah belajar agama sedikit-sedikit dengan melihat animasi nusa dan rara dengan cara yang tidak membosankan dan yang pasti menyenangkan bagi anak tersebut. Dan ketika melihat animasi tersebut berulang-ulang maka tanpa mereka sadari mereka akan hafal doa-doa yang kartun tersebut bacakan.

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana film kartun nusa dan rara dalam pembentukan akhlakul karimah anak
2. Bagaimana kartun nusa dan rara memberikan dampak positif pada anak didesa gunung batin baru

C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah di ajukan peneliti, maka tujuan dari peneliti adalah:

1. Mengetahui pembinaan akhlak terhadap sesama yang digunakan oleh orang tua terhadap anak dalam film nussa dan rara
2. Mengetahui pembinaan akhlak terhadap Allah yang di gunakan orang tua dalam film nussa dan rara.
3. Mengetahui pembinaan akhlak terhadap diri sendiri yang digunakan oleh orang tua terhadap anak dalam film nussa dan rara.

MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai rujukan bagi kedu orang tua untuk memilih film kartun yang dapat membantu membentuk karakter anak melalui film kartun tersesut, sehingga orang tidak perlu lagi membiarkan anaknya menonton film kartun yang tidak mendidik.
2. Dengan melakukan penelitian ini, di arapkan menjadi pembelajaran serta pengalaman bagi peneliti, khususnya tentang pembentukan karakter anak yang bisa dilakukan melalui tontonan film kartun.
3. Dapat dijadikan informasi kajian awal bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dibidang yang sama.

D. PENEITIAN RELEVAN

Terdapat beberapa penelitian yag relevan dalam penelitian ini, beberapa penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh meitri nurul hidayat, mahasiswa IAIN Surakata prodi Pendidikan agama islam pada tahun 2019. Judul penelitian tersesbut adalah “Pendidikan akhlak dalam film animasi nusa dan rara produksi the little gianz’ penelitian ini merupakan jenis penelitian

kepuustakaan yang mengguakan film nusa danrara sebagai data prmer dalam penelitiannya. Data skunder didapat dari jurnal, buku dan video. Teknik pengumpula data dalam penelitian ini adalah Teknik analisi data yang digunakan isi. Dalam penelitian ini penulis beragumen bahwa film animasi nusa danrara mengontruksi Pendidikan akhlak melalui cerita atau sekenario dan visual adegan dala film.

2. Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Fajriyatul Muflikhah, mahasiswi IAIN Salatiga prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2020. Judul penelitian tersebut adalah —Analisis Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Serial Animasi Kartun Nussa Dan Rara Dan Relevansinya Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)‖. Tujuan penelitian ini guna mengetahui nilai-nilai akhlakul karimah serta relevansinya dengan pembelajaran di Madrasah Ibtidayah dari serial animasi Nussa dan Rara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dan yang lainnya. Pengumpulan data dibagi menjadi dua sumber yaitu data primer dan sekunder. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Konten

Menurut sugiyono analisis adalah proses mencar dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unui-unit melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah diphami diri sendiri dan orang lain¹

Manfaat analisis ii dalam kehidupan sehari-hari tampak ada dalam komunikasi orang antar manusia. Dalam kegiatan komunikasi masing-masing yang terlibat melakukan analisis makna atau isi daro percakapan tersebut. Kesalahan analisis dapat terjadi karena kesalah pahaman

1. Konsep Analisis

Analisis isi merupakan kajian ilmiah mengenai isi komunikasi. Secara teknis analisis isi meliputi aktivitas:

- a. pengelompokkan simbol/lambang yang dipergunakan dalam komunikas
- b. penggunaan tolok ukur sebagaii dasar pengelompokkan
- c. penggunaan suatu teknik analisis sebagai pembuat prediksi

Analisis iisi pada dasarnya adalah teknik yang sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan. Analisis isi dapat juga dipandang

¹ Subiakto, Henry. Analisis isi Media, Metode, dan pemanfaatanya. (Jakarta 2206)

sebagai alat untuk mengamati dan mengurai tindak ko-munikasi yang terbuka dari komunikator terpilih.²

B. Film Kartun Nusa dan Rara

Kartun adalah imajinasi si pembuatnya mengenai ha-hal yang dijadikan objek karya-karya. Dengan demikian kartun dibuat dengan menggambarkan setiap frame satu persatu kemudian dipotret sedangkan di amerika serikat WinsorMcCay mempelapori animasi atau kaartun (193) dan menyempurnakan sebuah teknik dengan memproduksi sebuah film cerita yang panjang seperti “Snow White and Seven Dwarts” (1937)³

Film Karun Nusa danrara adalah sebuah kartun yang pertama kali pada bulan November 2018 pukul 13.00 WIB atau bertepatan pada hari Maulid Nabi Muhammad SAW.film ini berhasil mencuri perhatian dunia amaya dengan waktu 2 bulan, yaitu pada akhir desember di 2018.film nusa dan rara yang mengandung ajaran-aaran akhlak karimah yang dapat diterapkan dalam pendidikan anak usia sekolah dasar. Agar dapat membentuk sebuah akhlak dan budi pekerti yang baik untuk menjalankan kehidupan sehari-hari.⁴

Karimah yang dapat diterapkan dalam pendidikan anak usia sekolah dasar. Agar dapat membentuk sebuah akhlak dan budi pekerti yang baik untuk menjalankan kehidupan sehari-hari.

² Subiakto, Henry.). “Analisis Isi Media, Metode, dan Pemanfaatannya. (Jakarta 2006)

³ Kelompok Gramedia, *Desain Kartun dan Karikatur dengan adobe ilustrator CS3*, (jakarta PT Gramedia, 2007) Hlm 99

⁴ Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013) Hlm 28

1. Karakter Tokoh Animasi Nussa

Anak laki-laki berusia 9 tahun yang hadir sebagai karakter utama di cerita ini memiliki sifat anak kecil pada seusianya. Terkadang mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri dan hafiz Al-Qur'an nussa sangat baik kepada semua orang serta sangat peduli kepada sesama, suka menolong dan berbakti kepada orangtuanya. Nussa bukan seperti anak pada umumnya tetapi nussa mempunyai keterbatasan dan kurang sempurna tapi tidak dengan ilmu agamanya.⁵

Rarra seorang adik dari Nussa. Rarra adalah anak yang ceria dan mempunyai rasa ingin tau yang tinggi, periang, selalu aktif dan berimajinasi yang tinggi, namun Rarra sangat ceroboh dan tidak sabaran tidak seperti kakaknya tetapi dia anak yang penyayang kepada hewannya dan memiliki keunikan suara yang keras dan lucu.

2. Film sebagai media pembelajaran

Perkembangan teknologi dan informasi khususnya pada media video atau film membuat banyaknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran adalah sebuah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru, agar peserta didik tentu melakukan kegiatan belajar lebih baik. Pesan dapat berupa materi ajar yang terdapat pada sebuah kurikulum yang dituangkan oleh guru kedalam sebuah intraksi berupa komunikasi langsung terhadap peserta didik.²⁸ Anak-anak cenderung suka dengan gambar-gambar yang lucu dan menarik dengan media audio visual

⁵ Ibid

dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di dalam kelas maupun diluar kelas.⁶

Dengan penggunaan media untuk sebuah pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar untuk alat-alat indra maupun pemahaman materi yang diajarkan. Secara logika dapat dikemukakan penggunaan media pembelajaran menjamin peserta didik lebih memahami materi lebih baik. Dengan itu dapat kita yakini bahwa media pembelajaran sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memfokuskan dalam waktu pembelajaran berlangsung. Dengan adanya teknologi dan komunikasi yang canggih dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan tayangan yang berbasis pengetahuan akhlak yang tinggi⁷.

Film kartun dapat digunakan dalam pembelajaran terpadu jika cerita yang diberikan sesuai tema yang dipelajari saat itu. Film kartun dapat dipublikasikan dengan berbagai macam bahasa, karakter, serta bentuk dari kartun tersebut.⁸

Film kartun merupakan “rangkaian-rangkaian gambar yang digerakan oleh komputer yang kemudian menjadi gambar yang bergerak” film kartun merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi dibidang multimedia, yang

⁶ Siti nurlaila, Skripsi, *pengaruh menonton film kartun terhadap akhlak siswa SD negeri 14 martipura kecamatan martipura*, (Metro, Institut Agama Islam Negeri 2017)

⁷ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2007), Hlm 342

⁸ Siti nurlaila, Skripsi, *pengaruh menonton film kartun terhadap akhlak siswa SD negeri 14 martipura kecamatan martipura*, (Metro, Institut Agama Islam Negeri 2017)

menggabungkan, gambar, teks, audio, sehingga dapat memodifikasi gambar diam menjadi bergerak secara secara beraturan.⁹

Sedangkan film kartun “film adalah hasil proses kreatifitas para sines yang ,memadukan nberbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi.” Kemudian menurut Effendy berpendapat bahwa “ film ialah suatu alur cerita yang disajikan fdalam bentuk sekali penayangan dalam durasi tertentu, akan tetapi tidak menutup kemungkinanfilm ditayangkan dalam alur cerita bersambung”. Dapat disimpulkan bahawa tayangan film kartun meruapakan agambar yang bergerak yang ditambmpilkan dalam tayangan dimedia elektronik seperti, televisi, youtube, komputer dan sosial mediia lainnya yang diproses melalui tiga tahapan, yaiitu tahap produksi, produksi, dan pascaproduksi secara audiovisual.¹⁰

Film animasi nussa dan rara ini membagikan pengajarann ataupun ilmu yang berguna untuk anak,. Film animasi nussa dan rara mempunyai pengaruh terhadap empati dan akhlak anak umur dini. Film ini membantu anak untuk menguasai apa yang dsampaikan didalam cerita tersebut.¹¹

⁹ Nirwadi Jalnius dan Ambiyar, Media dan Sumber Belajar, (jakarta:Kencana 2016 hlm.7)

¹⁰ Melvi arsita, Adelina hasyim, dan M Mona adha, pengaruh tayangan film kartun terhadap pola tingkah laku anak usia sekolah dasar, *jurnal kultur demokrasi* (vol.2 juli 2014)

¹¹ Nora pebriandini, Syahrul ismet, Analisis nilai-nilai karakter anak dalam film kartun animasi nussa dan rarra, *jurnal edukasi* (vo.01 no.1 june 2021, 3)

3. Karakter Tokoh Kartun Nussa dan Rara

a. Nussa

Anak laki-laki berusia 9 tahun yang hadir sebagai karakter utama di cerita ini memiliki sifat anak kecil pada seusianya. Terkadang mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri dan hafiz Al-Qur'an nussa sangat baik kepada semua orang serta sangat peduli kepada sesama, suka menolong dan berbakti kepada orangtuanya. Nussa bukan seperti anak pada umumnya tetapi nussa mempunyai keterbatasan dan kurang sempurna tapi tidak dengan ilmu agamanya.

b. Rara

Rarra seorang adik dari Nussa. Rarra adalah anak yang ceria dan mempunyai rasa ingin tau yang tinggi, periang, selalu aktif dan berimajinasi yang tinggi, namun Rarra sangat ceroboh dan tidak sabaran tidak seperti kakaknya tetapi dia anak yang penyayang kepada hewannya dan memiliki keunikan suara yang keras dan lucu.

c. Umma

Umma adalah ibu kandung dari Nussa dan Rarra memakai baju muslim berwarna ungu dengan karakter yang selalu ceria dan penyayang kepada anaknya. Selalu memberikan pelajaran tentang agama Islam dengan bahasa yang sopan dan bertutur kata yang lembut selalu membimbing anak-anaknya dengan ketulusan dan keibuan

memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya dan tidak sekalipun membentak.¹²

d. Annta

Kucing satu-satunya Rarra kucing kesayangannya yang berusia 1 tahun berwarna abu-abu memiliki bentuk yang kecil dan mungil selalu aktif. Tidak sedikitpun membuat Rarra marah sampai berteriak dengan nada yang keras tapi meskipun begitu Rarra tetap menyayanginya. Annta adalah kucing yang selalu dekat dengan Rarra karakternya yang sama seperti kucing pada umumnya dengan karakter yang penurut

e. Syifa

Syifa adalah teman perempuan Nussa, mempunyai watak yang cerdas dan sangat sopan dalam bertutur kata. Pekerja keras dan tidak mempunyai sifat yang angkuh dan sombong Syifa adalah teman terbaik Nussa teman 1 kelas dan teman bermain dan selalu mengingatkan Nussa dengan hal-hal yang baik dan menjadi sosok yang selalu mengingatkan dalam belajar dan agama.

f. Abdul

Abdul adalah sahabat lelaki Nussa yang mempunyai karakter sangat angkuh namun bijaksana dalam bersikap dengan warna khas kulitnya sawo matang dan rambut keriting. Serta sangat penyayang terhadap sahabatnya meskipun tidak pintar seperti Nussa dan Syifa dia sangat pemberani lucu dengan khas bahasanya dan selalu ceria.

¹² Ibid

C. Akhlakul karimah

Akhlak secara bahasa, kata *akhlaq* berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata *Khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat dan *maru'ah*. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pembinaan dan karakter mulia secara komprehensif. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan), dan pendekatan terminologik (peristilahan).

Secara terminologis, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pengertian umum, akhlak dapat dipadankan dengan etika atau nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Dalam pendidikan, keteladanan menjadi bagian dari suatu hal yang paling ampuh dan efektif guna mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual, dan sosial. Hal ini karena seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak, yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru, disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, indrawi, maupun spritual. Keteladanan ialah cara memimpin yang paling efektif. Metode membimbing yang sangat tidak diragukan lagi kekuatannya.¹⁴

Secara umum, dalam lingkup pendidikan, metode yang dipandang paling utama dan paling efektif yaitu keteladanan, dengan adanya seorang pendidik

¹³ Abuddin nata, *akhlak tasawuf dan karakter mulia*, (jakarta:rajawali pers, 2017, hlm 1-3

¹⁴ *Ibid*

yang memberikan contoh ucapan atau perbuatan yang baik dan menjadi sosok yang dapat ditiru oleh peserta didik sehingganya peserta didik mempunyai ucapan atau perbuatan yang baik. Sebagai metode yang dipandang paling utama dan paling efektif dalam pendidikan umumnya, tentu keteladanan juga merupakan metode yang dipandang paling utama dan paling efektif dalam pendidikan karakter. Karena itulah pendidikan karakter adalah bagian dari pendidikan. Keteladanan ini tentu saja berpihak pada hal-hal yang bersifat positif. Maka dari itu, sudah pasti akhlak baiklah yang menjadi patokan dari nilai-nilai keteladanan. Karena suatu hal yang tidak mungkin ketika akhlak buruk dijadikan suatu teladan.

Definisi-definisii akhlak tersebut seacara subtansial tampak saling melengkapi, dan memiliki lima ciri penting dari akhlak, yaitu

1. Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanamkuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadianya
2. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa menggunakan pemikiran.
3. Akhlak adalah perbuatannyang timbul ddari dalam diri orang yang mengerjakanya, tanpa ada paksaan dan tekanan dari lua. Perbuatan akhlak adalah perbuatan dengan dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan.
4. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main dengan sandiwara.
5. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah AWT, bukan karena ingiin mendapatkan pujian.¹⁵

Dapat disimpulkan dari suatu pemahaman bahwa kata akhlak artinya telah berbuat, menciptakan, dan mengambil keputusan untuk bertindak. Oleh karena itu, makna akhlak memiliki tiga karakteristik yaitu, akhlak yang

¹⁵ Beni ahmad saebani, abdul hamid, *ilmu akhlak* ,(bandung: pustaka csetia, oktober 2012, hlm 14)

didasari nilai-nilai pengetahuan ilahiah, akhlak yang bermuara dari nilai-nilai kemanusiaan, akhlak yang berlandaskan ilmu pengetahuan.

Ajaran akhlak menemukan bentuknya yang sempurna pada agama Islam dengan titik pangkalnya pada Tuhan dan akal manusia. Agama Islam pada dasarnya mengajarkan kita untuk percaya pada tuhan dan mengakuinya bahwa dialah opencipta, pemilik, pemelihara, pelimdumh, pemberi rahmat, pengasih dan penyayang terhadap segala mahluk-Nya.¹⁶

Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan.dalam Al-qur'an terdapat banyak ayat-ayaat yang mengandung pokok-pokok kaidah keagamaan, keutamaan akhlak dan prinsip-prinsip perbuatan.

Hubungan etika, moral, dan susila dengan akhlak.dilihat dari fungsi dan peranya, dapat dikatakan bahwa akhlak, etika, moral, dan susila memiliki arti yang sama. Yaitu, sama-sam menentukan hukum atau nilai dari suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia untuk ditentukan baik buruknya. Dengan demikian posisi etika, moral dan susilla sangat dibutuhkan dalam rangka menjabarkan dan menerapkan ketentuan akhlak yang terdapat dalam Al-Qura'an dan hadis.

Perbedaan anantara etika, moral, dan susila dengan akhlak adalah terletak pada sumber yang disajikan patokan untuk menentukan baik dan buruk. Etika memandang tingkah laku manusia secara umum, sedangkan moal dan susila

¹⁶ Abuddin nata, *Akhlak tasawuf dan karakter mulia*, (jakarta:rajawali pers, juni 2015, hlm57)

bersifat lokal dan individual. Namun dengan demikian etika , moral, susila dan akhlak saling berhubungan dan membutuhkan.¹⁷

1. Macam-macam pembinaan akhlak

Pembagian pembinaan akhlak terdapat dua macam yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela atau disebut juga dengan akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah¹⁸

a. Akhlak terpuji

Akhlak terpuji biasa disebut juga akhlak mulia, akhlak terpuji merupakan sumber ketaan dan kedekatan kepada Allah Swt, sehingga mempelajari dan mengamalkanya merupakan kewajiban bagi tiap muslim.macam-macam akhlak mahmudah yaitu:

- a. Jujur, dalam bahas arab disebut sidik. Jujura dalah alat keselamatan diri, keberuntungan, dan kebahagiaan. Jujur dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan sebab jika manusia tidak jujur maka orang lain tidak akan percaya dengan kita. Allah berfirman
- b. Artinya, hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah akan memperbaiki bagimu amalan-amalan mudan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa menaati Allah dan Rasul-Nya, amkaa sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”
- c. Sabar artinya bersifat tabah, tidak mudah putus asa dan menerima appaun ketetapan Allah Swt. Sabar bukan berarti menyerah tanpa syarat, tetapi sabar adalah berusaha dengan hati yang tetap, berikhtiar, sampai cita-cita berhasil.
- d. Wafa’ (menempati janji) menurut Al-mawardi menempati janji adalah suatu kewajiban seseorang termasuk para pemimpin.Bahkan menjadi tongak berdirinya pemerintahan yang dipimpinya.¹⁹

¹⁷ Abuddin nata, *Akhlak tasawuf dan karakter mulia*, (jakarta:rajawali pers, juni 2015, hlm.87)

¹⁸ Aminudin, dkk,*Pendidikan agama Islam*, (yogyakarta:graha ilmu, 2006)

¹⁹ Reni ayu sefriyana, skripsi: *pembinaan akhlak terhadap santri takhasus pondpk pesantren islam Al nuhsin purwosari metro utara* (Metro: Institut Agama Islam Negeri,2018)

b. Akhlak Tercela

Akhlak mazmumah ialah perangai yang tercermin darii tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang baik.

- 1) Takabur (sombong) adalah sifat sombong dan membanggakan diri seakan-akan merasa paling hebat dan ingin selalu menonjol diantar yang lain.
- 2) Ghadab (marah) kondisi seseorang yang tidak dapat mengendalikan dirinya untuk menahan amarnya, sehingga membuat orang-orang disekelilingnya merasa tidak nyaman
Ghibah (mengumbar) membicarakan orang lain yang belum tentu kebenranya, sifat ini sangat dibenci oleh Allah Swt. Allah berfirman dalam surat Al-hujaraat 49:12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ
إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ
أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: hai orang-orang berrirman jauhiilah purba-sangka (kecurigaan). Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan jangan lah mencari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sam alain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha pemberi maaf dan penerima taubat.

- 3) Hasad (dengki) menurut Al-ghazali, dengki adalah pemberenti nikmat Allah Swt kepada orang lain., serta ingin agar orang tersebut kehilangan kenikmatan.²⁰

²⁰ Nur hidayat , *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta:penerbit ombak,2013 hlm 24)

2. Dasar-Dasar – Akhlak

a. Al-qur'an

Wahyu adalah kalam Allah SWT. Kepada malaikat agar menjalankan perintahnya untuk disampaikan kepada para nabi dan orang-orang terpilih dan beriman, sebagaimana terdapat dalam surat Al-Anfal ayat 12

إِذْ يُوحَىٰ رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبَّتُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا
سَأُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَأَصْرَبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ
وَأَصْرَبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ ﴿١٢﴾

Artinya “(ingatlah) ketika tuhanmu memwahyukan kepada malaikat, sesungguhnya, aku kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman. Kelak akan aku berikan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka pukulah diatas leher mereka dan pukulah tiap-tiap ujung jari mereka” (Q>S Al-Anfal: 12)

Wahyu yang paling sempurna dari semua kitab yang telah diturunkan kepada Allah SWT. Setelah kitab Taurat dan Injil adalah Al-Qur'an. Dan kitab yang paling sempurna serta ke aslian dari isinya adalah Al-Qur'an.²¹

Allah berfirman dalam surah Al-Qalam:4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

²¹ Beni ahmad saebani, abdul hamid, *Ilmu akhlak*, (bandung:pustaka setia, 2010 hlm.54-

Artinya “sesungguhnya engkau (Muhammad) adalah orang yang berakhlak mulia”

Pujian Allah ini bersifat individual dan khusus hanya diberikan kepada nabi Muhammad karena kemuliaan akhlaknya. Dan hanya nabi Muhammad yang mendapat pujian sedahsyat itu. Dengan lebih tegas Allah pun memberikan penjelasan secara transparan bahwa akhlak Rasulullah sangat layak untuk dijadikan panjutan bagi umatnya.

b. Al-Hadis

Dalam Al-Qur’an telah diberikan penegasan bahwa Rasulullah adalah contoh yang layak di tiru dalam segala sisi kehidupannya. Hal ini didukung pula dengan hadis yang berbunyi

Artinya “ sesungguhnya saya ini di utus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak mulia (HR. Malik)²²

Hadis tersebut menunjukkan, karena akhlak menempati posisi suci dalam kehidupan umat manusia. Dalam hal ini para sahabat Rasulullah pernah bertanya kepada istri Rasulullah, yakni Aisyah r.a yang dipandang lebih mengetahui akhlak Rosul dalam kehidupan sehari-hari maka Aisyah menjawab “substansi akhlak Rasulullah itu adalah Al-Qur’an “ Dari jawaban singkat tersebut diketahui bahwa akhlak Rasulullah yang tercermin lewat semua tindakan, ketentuan, atau perkataannya senantiasa selaras dengan Al-Qur’an 23

²² Nur Hidayat, Akhlak Tasawuf, (yogyakarta:penerbit ombak, 2013 hlm.24)

²³ Ibid 25-26

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan yang ada dalam yang terbentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain.

Pembentukan Akhlak memiliki dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal, yaitu pembawaan dari kecil, dan eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang sistematis sedemikian rupa dengan tujuan yang hendak di capai kemudian yang dalam diri pribadi manusia harus diberi pembinaan secara baik. a) Faktor Internal Yaitu meliputi kognitif (wawasan terhadap agama, dan kecerdasan), afektif (sikap, bakat, motivasi, dan kemandirian). Pengetahuan pemahaman agama pribadi seseorang akan mempengaruhi terbentuknya akhlak dalam dirinya, karena dalam pergaulan sehari-harinya tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran Islam. b) Faktor Eksternal Selanjutnya aspek yang dapat memberikan nilai terbentuknya corak perilaku individu yaitu faktor sekitar lingkungan. Kemudian dikenal dengan bermacam lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan masyarakat, sekolah, dan keluarga²⁴

²⁴ Audah Mannan, "Pembentukan Karakter Akhlak Karimah Di Kalangan Mahasiswa Melalui Pendidikan Akidah Akhlak," Jurnal Penelitian, t.t., 6.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan¹. Peneliti ini disebut dengan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan akan dinyatakan dalam bentuk kata-kata ataupun gambar daripada angka.²

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat dipilih sebagai lokasi dan objektif penelitian.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditunjukkan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti,

¹ Uhar Suharputra. *Metode penelitan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.181

² Zuhari Tim Penyusun., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 23

³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja R, 2015), h. 26.

⁴ Abdulrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 96.

yaitu di dalam suatu masyarakat yang datanya dilakukan dilapangan yang berkenaan dengan analisis konten kartun nusa dan rara dalam pembentukan akhlakul karimah anakdidesa gunung batin baru

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang datanya berupa bukan angka. Sesuai dengan judul dan fokus penelitian yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu perencanaan mengenai situasi dan kejadian, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau keadaan tertentu.⁵

Sedangkan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yaitu perilaku subjek, hubungan sosial subjek, tindakan subjek, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), h. 75

⁶ Moh. Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h, 175

dan akurat yang berkaitan dengan analisis konten kartun nusa dan rara dalam pembentukan akhlakul karimah anakdidesa gunung batin baru

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata, dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan Tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti, penelitian kualitatif ini ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dan sumber utamanya.⁸ Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden dan informan. Pengambilan responden informan dilakukan secara purposive artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁹.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan,

⁷ . Lexy J.Moleong, M.A. Metodology penelitian Kualitatif, (Bandung, PT remaja Rosdakarya, oktober 2015) hlm 157

⁸ Sugiyono *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 24

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. h. 124

gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua, remaja dan etika komunikasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.¹⁰

Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.¹¹ Data sekunder ialah data yang dapat diperoleh dari dokumen seperti tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain¹².

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subject matter yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

¹⁰ Syairfuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001), h. 91

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 93

¹² Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika.*, h. 6

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses kompleks, suatu proses tersusun pentingnya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. dari proses biologis dan psikologis, Dua diantara telah yang diperoleh melalui observasi Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹³

Peneliti meneliti dengan aplikasi Channel YouTube nussaofficial akan tetapi halaman komentar dinonaktifkan, sehingga peneliti tidak mendapatkan data komentar penonton. Kemudian peneliti berusaha mencari di IG Nussa Rara disitu hanya menayangkan cupkikan episode terbaru saja. Sehingga dalam komentar terkait film hanya dengan ingin segera melihat, menonton, ditunggu tayangannya, penonton sudah tidak sabar lagi untuk menontonnya. Selain itu peneliti melakukan observasi

¹³ Beni Ahmad Sabani, *Metode Penelitian*, (Bandun: Pustaka Setia, 2008 hlm 34)

kembali di aplikasi facebook Nussa Rara dengan di peroleh hasil komentar penonton sebagai berikut: ¹⁴

- a. Observasi dalam Film Kartun Nussa Rara episode “Cintai Mereka”
 - 1) Ummu Waldanissa berkomentar menggunakan emoticon love.
 - 2) Mimih Alya berkomentar Aliya.
 - 3) Wiwiq Afrie berkomentar Rara bisa gak kasitau nama kucingnya.
- b. Observasi dalam Film Kartun Nussa Rara episode “Ayo Berdzikir”
 - 1) Nurul Nay berkomentar waw saya suka banget nonton film Nussa dan Rara terbaru asyik banget.
 - 2) Siti Solihati Lila berkomentar Udah comel lucu banget, bagus lagi gemes aku.
 - 3) Meliana berkomentar bagus nih video mendidik banger nih.
- c. Observasi dalam Film Kartun Nussa Rara episode “Tetanggaku Hebat”
 - 1) Ainun Umairah berkomentar menghibur sekali.
 - 2) Adriansyah Ramadan berkomentar kapan tayang lagi di net.
 - 3) Asma Hida Wati berkomentar ana suka banget kartun ini.

Dari hasil observasi dari aplikasi facebook dan youtube peneliti menyimpulkan bahwa banyak penonton yang suka, videonya mendidik, lucu, bagus, menantikan tayangan terbaru, bermanfaat tentang pelajaran akhlak karimah dengan film kartun Nussa Rara.

¹⁴ *Ibid*

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.¹⁵

Oleh karena itu, yang dimaksud wawancara dalam penelitian adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban pernyataan itu. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau subyek penelitian mengenai rumusan masalah dalam pola komunikasi film kartun nusa dan rara dalam pembentukan akhlak anak didesa gunung batin baru kecamatan teusan nunyai

Alasan menggunakan teknik wawancara diharapkan dapat mempermudah dan mengkaji lebih terkait dengan fokus penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan wawancara terstruktur dengan harapan mampu mengarahkan kejujuran setiap pemikiran ketika memberikan informasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, tidak disipakan karena danya permintaan seorang penyidik. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data

¹⁵ Lexy J. Moleong, M.A *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 186

karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan¹⁶.

Metode ini melalui pengumpulan data baik mengenai identitas subjek penelitian, gambaran lokasi penelitian, serta data-data yang mendukung penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi pada penelitian ini adalah camera digital, buku catatan, flashdisk.

Jadi metode dokumentasi dalam penelitian ini juga mencari sejarah desa gunung batin baru, struktur organisasi, visi dan misi desa, batas wilayah desa, dan data-data yang mendukung lainnya.

Struktur desa meliputi kepala desa perangkat desa dan badan permusyawaratan desa

Adapun sejarah desa yaitu :

Gunung Batin Baru adalah salah satu kampung yang berada di Kecamatan Terusan Nyunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, yang konon dalam sejarahnya terdapat 22 tokoh yang berasal dari Kotabumi Lampung Utara, yang membangun kampung kecil (umbulan) yang diberi nama Under Pura.

Pada tahun 1805 kampung kecil (umbulan) yang diberi nama Under Pura terletak di daerah Gattau Pering yang jaraknya 3 (tiga) Km sebelah Timur Kampung Gunung Batin (letak saat ini),

Pada Tahun 1810 mulailah beranjak pindah sebagian warga ke arah barat yaitu ke Kampung Gunung Batin (nama kampung yang masih ada

¹⁶ Ibid 216-217

saat ini) dan membuat kampung kecil (umbulan) diberinama Under Pura (Bahasa Belanda yang artinya adalah penguasa tempat wilayah).

Dengan adanya wilayah - wilayah baru yang didirikan oleh 22 Tokoh tersebyt, lalu mereka menata kampung kecil (umbulan) menjadi sebuah dusun - dusun baru yang sistem Kepemerintahannya Bersifat Adat.

Adapun oragnisasai desa gunung batin adalah :

- a. Karang taruna
- b. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti dilapangan. Keabsahan data dilakukan dengan meneliti kreadibilitasnya menggunakan teknik triangulasi. triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷

1. Triangulasi sumber data

Adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

¹⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2, (Agustus 2017): 212.

2. Triangulasi waktu

Adalah waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Triangulasi teori

Adalah penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama maka validitas ditegakkan.¹⁸

E. Teknis Analisa Data

Analisa data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data, tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu informan kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas dilapangan, dan dari hasil studi dokumentasi.¹⁹

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 161-162

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan bagian dari analisis. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan informan. Dalam merangkum data biasanya ada satu unsur-unsur tidak dapat dipisahkan ini disebut membuat abstraksi yaitu membuat ringkasan yang inti, proses dan persyaratan yang berasal dari responden tetap dijaga.²⁰

2. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Sehingga dalam penelitian ini yang perlu disajikan adalah dakwah risma Baitur-Rahim dalam meningkatkan akhlak remaja

3. Kesimpulan (Verification) Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Verifikasi atau kesimpulan yang dimaksud adalah Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil

²⁰ *Ibid*

wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.²¹

²¹ Mely Novitasari Harahap, Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Milles dan Huberman, Jurnal MANHAJ, Vol.18, No.2/Desember 2021, 2646

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah berdirinya Desa Gunung Batin Baru

1. Sejarah Gunung Batin Baru

Gunung batin baru adalah salah satu desa atau kecamatan yang berada di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Yang konon katanya terdapat 22 tokoh yang berasal dari Kota Bumi Lampung utara, yang membangun kampung kecil yang diberi nama Gunung Batin 22 tokoh tersebut adalah:¹

Penutup ratu, Bareng ratu, Nuke ratu, Ngegedek ratu, Sepahit lidah, Tihang sebuay, Mupun sebuay, Pengiran kabat ,Batin pesirah, Pengiran lambung, Balo seribu, Meno ratu, Penyimbang ratu, Djendjem, Radjo wali, Radjo guru, Radjo sejan, Radjo intan, Radjo ulangan, Semawar, Krio pahku, Ngegemi kampung.

Dengan adanya wilayah-wilayah baru yang didirikan oleh 22 tokoh tersebut lalu mereka menata kampung kecil menjadi dusun-dusun baru yang system pemerintahan bersifat adat.

Pada tahun 1834 kampung kecil under pura diganti namanya dengan gunung batin. Yang memiliki filosofi gunung berarti ketinggian, sedangkan batin berate kebatinan. Kemudian dijadikan beberapa dusun yaitu gunung batin baru, gunung batin lama, gunung batin udik dan gunung batin ilir yang dimana sistem pemerintahan masih menggunakan sistem adat.

¹ Data dari kepala desa gunung batin baru 20 juli 2023

Menurut Kemendagri kode wilayah gunung batin baru adlah 18.02.13.2003 kode posnya 34167.

2. Visi Misi Desa Gunung Batin Baru

Visi desa gunung batin baru adalah Terbangunya tata kelola pemetrintahan desa yang terpercaya guna mewujudkan desa gunung batin baru yang mandiri dan teruji menuju masyarakat adil, makmur, dan sejahtera.

Sedangkan misi desa gunung batin baru adalah:

- a. Melakukan revitalisasi birokrasi di jajaran paratur desa meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, jujur, amanah dan terpercaya serta bebas praktik korupsi serta dari bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- c. Memaksimalkan pelayanan fasilitas umum, insfrakstruktur, dan publikasi baik berbasis teknologi Adapun lainnya. 4 meniingkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dengan berbasis pada potensi asli desa.

3. Keadaan Penduduk

berdasarkan data yang diberikan oleh perangkat desa setempat kepada peneliti bahwasanya jumlah penduduk gunung batin baru sebanyak 1.550 jiwa, Adapun keadaan penduduk gunungbatin baru sebagai berikut²

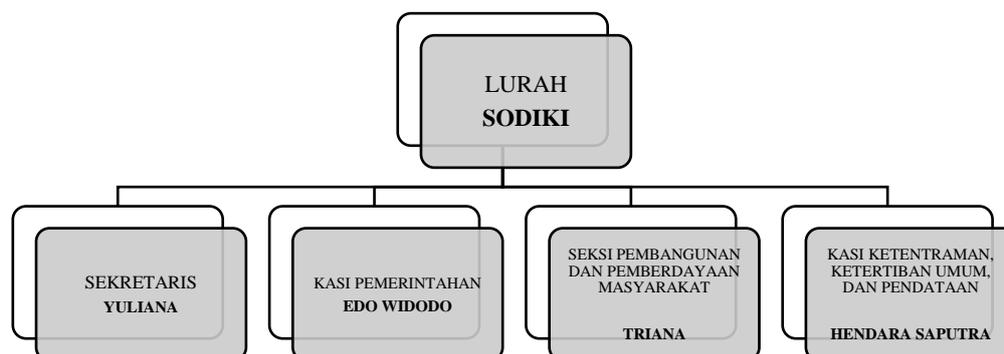
² Data dari kepala desa gunung Batin Baru 20 juli 2023

Tabel 4.1 Data Penduduk

No	DATA	JUMBLAH
1	Kepala Keluarga	800
2	Laki-laki	700
3	Perempuan	850
4	Total Penduduk	1550

Tabel 4.2 jumlah penduduk berdasarkan status

No	DATA	JUMBLAH
1	Belum Menikah	570
2	Sudah Menikah	800
3	Cerai Masih Hidup	100
4	Cerai Sudah Meninggal	80

Struktur Desa Gunung Batin Baru

B. Analisis Data Konten Kartun Nusa Dan.Rara dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak di Desa Gunung Batin Baru

1. Pengelompokan Simbol Atau Lambang

Analisis isi pada umum sangat berguna bagi antolog untuk menggali nilai-nilai terpendam, simbol-simbol dalam analisis isi adalah tanda-tanda yang menyatakan sesuatu hal atau yang mengandung maksud tertentu dan digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses komunikasi. Dengan menggunakan simbol kita bisa menyampaikan dan menerima makna yang jelas dan mendalam dalam sebuah komunikasi. Contohnya orang Tiongkok memakai simbo warna merah sebagai simbol romantic sedangkan orang Indonesia memakai simbol warna merah sebagai lambang betani.

2. Penggunaan tolak Ukur Sebagai dasar Penelompokan

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikastor dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang, apabila dalam jumlah kelompoknya sedikit maka kelompok itu kecil dan apabila jumlahnya banyak dinamakan kelompok besar. Pada dasarnya komunikasi kelompok mempelajari pola-pola interaksi antar individu dengan titik berat tertentu, misalnya pengambilan keputusan. Dijelaskan juga bahwa ada beberapa elemen dalam komunikasi kelompok yaitu secara tatap muka, partisipan yang mana jumlahnya berkisaran 2 atau 20 orang, maksud atau tujuan, dan menumbuhkan karakteristik personal anggota lainnya.

3. Penggunaan Suatu Teknik Analisis sebagai Pembuat Prediksi

Analisis prediksi adalah jenis analisis datayang digunakan untuk memebuat prediksi tentang suatau kejadian dimasa yang akan dating. Jenis analisis ini mempelajari tentang hubungan-hubungan anatar verbal, kemudian membuat stastistik yang dapat memprediksi suatu nilai kejadian yang akan dating.contohnya mengidentifikasi trend, korelasi, dan penyebab suatu fenomena

Penelitan ini dilaksanakan selama 1 bulan, yang menjadi objek penelitian saya adalah anak-anak dan orang tua anak di Gunung Batin Baru Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Kemudian penelitian ini dilakuka juga dengan wawancara dan observasi pada beberapa anak serta orang tua anak di lingkungan gunung batin baru.

Berdasarkan observasi pada saat itu, anak-anak yang sedang menonton film kartun animasi nusa dan rara sangat menikmati dan sangat terlihat gembira, bahkan tanpa mereka sadari mereka juga mengikuti nyanyian islami serta doa-doa yang di ucapkan dalam film kartun nusa dan rara. Selanjutnya menjelang beberpa hari kemudian mereka juga sering menceritakan film nusa dan rara tentang bagaimana sikap nusa dan rara dalam kehidupan shari-sehari, dn bahkan mereka hafal lagu-lagu islami yang ada dalam kartun tersebut

Adapun jawaban dari beberapa responden yaitu anak berusia 7-8 tahun nabila syakiib, cheline Wijaya, dan rizki pratama memilki kesaamaan jawaban yaitu ”aku suka liat nusa rara banyak lagunya sama doa-doa nya, di ajarin yang baik-baik” dapat disimpulkan bahwa mereka sangat menyukai film kartun nusa da

rara karena banyak lagu-lagu Islami serta doa-doa yang diajarkan dalam kartun tersebut. Secara tidak langsung mereka mudah menghafal doa-doa pendek dengan menonton kartun nusa dan rara, pembelajaran agama dengan animasi sangat efektif dalam membantu perkembangan belajar anak, sebab anak-anak sangat menyukai sesuatu yang bergambar, berwarna dan dibawakan dengan iringan lagu yang seru. Bahkan dari jawaban ke tiga anak ini mereka selalu mengingat kata-kata nusa Ketika menasehati adiknya rara bahwa kita tidak boleh melawan orang tua sebab Allah SWT tidak suka. Dan mereka juga menerpakan itu Ketika berbicara kepada kedua orang tuanya.

Adapun respon dari devika dan akma yang berusia 7 tahun, mereka memiliki respon yang sama yaitu mereka suka melihat kartun nusa dan rara sebab dalam kartun tersebut berisi Pelajaran tentang kesabaran dan pada saat kaki nusa harus amputasi nusa tidak marah tetap sabar dan mau menerima apapun kehendak Allah SWT. Dan mereka juga mudah menghafal doa-doa pendek yang diajarkan dalam kartun nusa dan rara. Banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dalam film animasi tersebut mulai dari pembelajaran hidup, kesabaran, agama dan akhlak yang baik. Kartun ini dapat dijadikan contoh yang baik kepada anak-anak

Dalam film kartun Nussa dan Rara terdapat nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan alQura'an dan hadis. Dalam Al-Qur'an telah diberikan penegasan bahwa rasulullah adalah contoh yang layak di tiru dalam segala sisi kehidupannya.

Dari hasil analisis data diatas bisa digambarkan bahwasanya dalam film kartun Nussa dan Rara banyak terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun pengaruh film tersebut kepada anak-anak di Desa Gunung Batin Baru yaitu: mereka jadi gemar shalat dimasjid, hafal nama-nama nabi dan rosul melalui lagu-lagu nusa dan rara, sedikit tahu doa-doa pendek seperti doa turun hujan, mau makan, tidur, ketika masuk rumah selalu mengucapkan salam.

Film kartun Nussa dan Rara dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, selain mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak juga bisa menambah motivasi belajar peserta didik karena media ini tidak membosankan. cocok ditonton untuk anak-anak kaarena di dalamnya juga terdapat pembelajaran seperti adab makan dan adab tidur. Yang mana sebelum menonton film kartun nusa dan rara anak-anak tidak tahu adab makan, ketika makan mereka lari-lari, sambil berdiri, sesekali menggunkan tangan kiri, dan tidak berdo'a, setelah melihat nusa dan rara mereka makan sudah menggunakan tangan kanan, duduk membaca do'a dan setelah makan membaca hamdallah. Begitupun ketika tidur mereka sudah membaca do'a ketikan akan tidur.

Responden selanjutnya yaitu hasil wawancara kepada para orag tua yang merekomendasikan kartu nusa dan rara kepada anak-anak mereka. Yaitu ibu Putri, Dewi, Dwi, Indah, dan ibu Berta. Adapun salah satu jawaban dari ibu dewi yaitu *“semenjak anak saya menonton kartun usa dan rara anak saya jadi tahu sopan santun, tidak suka marah-marah suka shalat dmasjid, banyak belajar doa-doa karena di kartu tersebut memang banyak diajarkan mengaji,*

doa, sama sunah-sunah nabi, jadi anak-anak secara tidak langsung mengikuti apa yang nusa dan rara lakukan” adapun hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan adalah. Para orang tua yang paham akan agama akan memberikan tontonan yang layak dan pantas untuk anak-anak lihat.

Menurut mereka di zaman sekarang anak-anak sangatlah memprihatinkan sebab pengaruh media sosial seperti tiktok dirasa kurang baik terhadap perkembangan akhlak anak, di usia mereka yang masih kecil yang seharusnya mereka masih bermain seleyaknya anak-anak kecil yang bermain boneka bola masak-masakan belajar justru waktu mereka habis untuk melihat tiktok dimana mereka yang masih kecil usia 6 Tahun keatas sudah mengikuti tren tiktok berjoget-joget didepan umum, dan yang sangat disayangkan para orang tua justru bangga anaknya seperti itu. Maka dari itu seharusnya para orang tua harus pintar dalam menyeleksi tontonan pada anak. Kartun nusa dan rara memberikan dampak positif pada anak sebab kartu ini berisi pembejaraan agama yang bagus yang dapat membuat anak-anak merek sedikit-sedikit paham bagaimana tata cara berbicara yab baik dan benar kepada orang tua, bagaimana sunah-sunah Nabi Muhamad dan bagaimana doa-doa sebelum melakukan sesuatu. Anak mereka yang tadinya tidak mau kemasjid sekarang mau, pengaruh yang diberikan dalam kartun tersebut sangatlah bagus.

Dengan melihat analisis data yang penulis jabarkan diatas, penulis bisa menyimpulkan ada beberapa item yang terjadi selama risearc ini yang kaitanya dengan pengaruh totntonan nusa dan rara. Yang sebelumnya anak-anak melakukan tindakan atau memiliki prilaku yang lebih kea rah ahlak yang

tidak baik menjadi lebih baik. Berikut akhlakul karimah yang bisa menimbulkan perubahan dari anak-anak pasca menonton film tersebut.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Terkontrolnya Emosi Anak

sikap emosi yang lebih terkontrol dimana sebelum menonton film kartun nusa dan rara anak mudah marah, nada bicara yang keras, membanting barang dan menangis. Kini anak sudah bisa sedikit mengontrol emosi ketika berbicara kepada orang tua, teman, ataupun saudara.

b. Disiplin dalam Beribadah

disiplin dalam beribadah yang dimaksud adalah yang tadinya anak-anak ketika azan tidak melakukan shalat sekarang sudah melakukan shalat walaupun belum tepat waktu, dan ketika sore hari anak-anak sudah rutin mengaji di masjid bersama anak-anak lainnya.

C. Analisis Data Kartun Nusa dan Rara Memberikan Dampak Positif Pada Anak Di Desa Gunung Batin Baru

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti di Gunung Batin Baru dengan melakukan wawancara dengan anak beserta orang tua yang tinggal di lingkungan gunung batin baru lampung tengah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk melihat bagaimana pembentukan Akhlak anak di Gunung Batin Baru setelah menonton film kartun Nussa. Maka dalam hal ini peneliti akan membahas bagaimana kartun nusa dan rara

memberikan dampak positif pada anak di desa gunung batin baru. dan beriku hasil wawancara

Adapun hasil data risearc dari wawancara pada anak-anak di Desa Gunung Batin dari usia 6-8 tahun yaitu nabila syakib, chaline Wijaya, rizki pratama, akma mar'ruf, dan devika salah satu jawaban mereka adalah

*“mereka suka menonton film kartun nusa dan rara karena dalam film tersebut mengandung banyak nasehat contohnya ketika adik nusa yaitu rara melakukan kesalahan atau berperilaku kurang baik, nusa selalu menasehati dengan baik, dan ketika kaki nusa di amputasi nusa pun tetap msabar dan menerima dengan ikhlas, nusa selalu berdoa ketika hendak melakukan aktivitas apapun”.*³

Dari interview diatas, dapat dijelaskan bahwa anak-anak mudah dinasehati setelah menonton film kartun nusa dan rara, anak-anak dapat meniru hal-hal positif yang diajarkan kartun nusa dan rara baik dari tata cara berbicara, yang tadinya melawan sekarang sudah tidak, kemudian perilaku yang tadinya tidak baik sekarang sudah menjadi lebih baik.

Dalam kartun nusa dan rara selalu mengajarkan hal-hal positif seperti tata cara kehidupan bersosial yang baik dan bernar, mengaji, bserzikir, perilaku yang baik dan sopan. Jadi anak-anak mengikuti apapun yang dilakukan nus dan rara, hal positif yang sering mreka lakukan adalah Ketika masuk rumah selalu mengucapkan salam membaca doa Ketika turun hujan, bagaimana berteman yang baik tidak boleh mengejek teman dan lain sebagainya. Mereka

menerapkan itu dalam kehidupan sehari-hari, yang mana mereka juga selalu berbicara yang baik kepada orang tua, sebab dalam kartun nusa dan rara diajarkan dan selalu ada di setiap episode bahwa kita tidak boleh melawan kedua orang tua kita. Maka dari itu dampak positif pada anak melalui tontonan film animasi nusa dan rara sangatlah berpengaruh.

Peneliti mengelompokkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam film kartun Nussa dan Rara atas tiga aspek pokok akhlak yang berhubungan dengan Allah seperti bersyukur dan akhlak dengan sesama manusia seperti amanah yang terdiri dari diri sendiri dan kepada orang tua dan akhlak yang berhubungan dengan masyarakat seperti membantu tetangga yang butuh bantuan..

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada orang tua anak-anak didesa gunung batin baru bahwasanya pendapat orang tua anak tentang isi dari film kartun Nussa adalah *“menarik dan anak-anak ini menyukai film kartun Nussa karena banyak mengandung lagu-lagu yang pembawaanya happy ga monoton banyak pembelajaran didalamnya serta dibarengi dengan tokoh yang imut lagi lucu, banyak hal positifnya jadi anak-anak bisa menerapkan dalam kesehariannya”*..

Adapun hal positif anak yang sering menonton film kartun Nussa dan rara berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pihak kedua orang tua, bahwasanya si anak jadi sering mengucapkan salam, mendengarkan perkataan orang tua, membaca do'a ketika hendak beraktivitas dan lain sebagainya. Karena perilaku tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sanya

film kartun Nussa secara tidak langsung dapat merubah karakter anak-anak. Selain tontonan film kartun diatas yang memiliki segi positif dalam perubahan karakter bagi anak, orang tua di Gunung Batin Baru memiliki strategi lain dalam mewujudkan perubahan karakter yang baik bagi anak sebagaimana dari hasil wawanacara diatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian lapangan, dan analisa terhadap pembentukan karakter anak di Gampong Lamgugop, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Film kartun Nussa memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter anak di Gunung Batin Baru.

anak-anak sangat menyukai film tersebut dan orang tua juga merekomendasikan bahwa anak-anak sebaiknya diberi tontonan yang berutu serta mendidik termasuk yang ada unsur agamanya, dari hasil wawancara pada anak-anak serta orang tua di desa gunung batin baru anak-anak cenderung mengikuti apa yang di ucapkan serta dilakukan oleh nusa dan rara. Contohnya Ketika masuk keluar rumah mereka memberi salam, serta sebelum beraktifitas membaca doa, anak-anak juga gemar bernyanyi lagu yang dinyanyikan oleh nusa dan rara seperti nabi-nabi, asmaul husan, rukun islam dan rukun iman serta masih banyak lagi.

Di dalam Film kartun Nussa banyak mengandung pembelajaran hidup yang berdasarkan pada ayat Al Qur'an dan Hadist didalamnya. Dan di dalam film ini juga di ajarkan doa-doa dalam aktivitas sehari-hari.

2. Film kartun Nussa banyak memberikan dampak positif pada anak di Gunung Batin Baru karena mengandung banyak Pelajaran hidup berdasarkan Al-quran dan sunah-sunah nabi

kartun nusa dan rara banyak di gemari anak-anak karena ceritanya yang menarik serta tokoh yang ada di dalam film kartun Nussa bertingkah lucu sehingga anak-anak banyak menyukainya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan terhadap penyusunan yang terdeskripsikan dalam skripsi yang berjudul “ Analisis Kartun Nussa Dan Rara Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Di Desa Gunung Batin Baru Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah” maka dengan setulus hati penulis memberikan saran dan semoga saran ini dapat memberikan manfaat kepada yang membacanya, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Untuk anak perbanyaklah menonton film kartun yang mengandung dedikasi pendidikan didalamnya sehingga secara tidak langsung dapat mengajarkan serta membentuk berbagai hal positif pada diri anak secara tidak langsung.
2. Untuk orang tua diharapkan untuk selalu mengontrol dan memberi arahan terhadap sesuatu yang patut di tonton dan tidak patut untuk mereka tonton, walaupun dalam hal ini mereka sudah mampu memilih apa yang hendak mereka tonton tetapi pada dasarnya mereka masih membutuhkan bimbingan agar mereka jauh lebih mengerti bagaimana tontonan yang jauh lebih baik yang dapat membantu pembentukan karakter mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf Dan Krakter Mulia*, jakarta: rajawali pers, 2017
- Aceh, Banda. "Jurnal Peurawi Jurnal Peurawi" 2017
- Anak, Berceera, and Usia Sampai. "PENGARUH FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN" 8 2020
- Apriatin. "Analisis Pembinaan Akhlak Oleh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Film Nussa Dan Rarra," 2021.
- Beni Ahmad Saebani, Abdul hamid, *Ilmu akhlak* jakarta: pustaka setia, oktober,2012
- Demillah, Airani. "Peran Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD," n.d.
- Fauziddin, Moh. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early" 2018
- Fip, Pgsd, and Universitas Negeri. "PENGUNAAN MEDIA FILM KARTUN UNTUK MENINGKATKAN KETERAPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS VA SDN BALASKLUMPRIK I NO . 434 SURABAYA Ida Karunia," no. 434 1986
- Jaki, Akhmad. "Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa Skripsi," 2019.
- Makagingge, Meike, Mila Karmila, and Anita Chandra. "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018" *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini* 2019
- Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf* ,yogyakarta:Penerbit Ombak , 2013
- Pebriandini, Nora, and Syahrul Ismet. "Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak Dalam Film Kartun Animasi Nussa Dan Rarra," no. 1 2021
- Peserta, Akhlak, Didik Di, M I Negeri, Jl H A M Rifaddin, Harapan Baru, Kec Loa, Janan Ilir, et al. "PENGARUH FILM SERIAL NUSSA DAN RARRA TERHADAP" I, no. 1 2021
- Prodi, Mahasiswi, Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah, and Dan Keguruan. "Pembentukan Karakter Anak Melalui Tontonan Film Kartun Nussa," 2020.
- Suharputra. *Metode penelitian*, Bandung:Refika Aditama, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015

Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian kuantitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. remaja Rosdakarya 2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In 28 4/D. 1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Hemlan Elhany, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rulia Dewi
NPM : 1904012026
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pola Komunikasi Kartun "Nusa Dan Rara" dalam Pembentukan Akhlak Anak di Desa Gunung Batin Baru Kecamatan Terusan Nunyai

Dengan ketentuan :

- 1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)
Mahasiswa
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0600/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN GUNUNG
BATIN BARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0599/In.28/D.1/TL.01/06/2023,
tanggal 08 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **RULIA DEWI**
NPM : 1904012026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN GUNUNG BATIN BARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KONTEN KARTUN NUSA DAN RARA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIDESA GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN NUNYAI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0599/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RULIA DEWI**
NPM : 1904012026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN GUNUNG BATIN BARU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KONTEN KARTUN NUSA DAN RARA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIDESA GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN NUNYAI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KAMPUNG GUNUNG BATIN BARU
JL.Lintas Timur KM 97 Kode Pos 34167

Nomor : 470/ *sf* GBB.03/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : Tanggapan dan jawaban
tentang research/survey

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN NEGERI METRO
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0599/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 08 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **RULIA DEWI**
NPM : 1904012026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa kami dari pemerintah kampung Gunung Batin Baru menerima dengan tangan terbuka terhadap Mahasiswa tersebut di atas yang akan mengadakan research/survey di KAMPUNG GUNUNG BATIN BARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KONTEN KARTUN NUSA DAN RARA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIDESA GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN NUNYAI".

Kami akan menyediakan fasilitas dan membantu mahasiswa tersebut di atas untuk terselenggaranya tugas tersebut,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gunung Batin Baru, 9 Juni 2023
Kepala Kampung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1225/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RULIA DEWI
NPM : 1904012026
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah & Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904012026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 03 November 2023
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1184/In.28.4/J.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Rulia Dewi
NPM : 1904012026
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Konten Kartun Nusa Dan Rara Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Di Desa Gunung Batin Baru kecamatan terusan nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **19 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 November 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

1. Lokasi Observasi

- a) Lokasi Observasi dalam observasi ini penulis mengambil lokasi di Desa gunung batin baru kecamatan terusan nunyai kabupaten lampung tengah

2. Subyek Observasi

Subyek observasi yang penulis pilih untuk narasumber yaitu ibu-ibu gunung batin baru dan anak-anak didesa gunung batin baru kecamatan terusan nunyai.

3. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data Analisis KOnTen Kartun Nusa Dan Rara Dalam pembentukan Akhlakul Karimah Anak yaitu dengan melakukan wawancara yang hanya dilakukan kepada ibu-ibu dan anak-anak didesa gunung batin baru kecamatan terusan nunyai kabupaten lampung tengah

Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany.

Metro, 08 Mei 2023
Mahasiswa Ybs,



Rulia Dewi

ALAT PENGUMPULAN DATA

ANALISIS KONTEN KARTUN “NUSA DAN RARA” DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIDESA GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN NUNYAI

A. WAWANCARA (Independent Interview)

1. Wawancara kepada ibu-ibu di gunung batin baru

- a). Apakah pengaruh kartun animasi nusa dan rara terhadap pembentukan akhlak anak?
- b). Apa saja perilaku yang dapat dapat dicontoh anak dalam kartun animasi nusa dan rara?
- c). Apa saja yang diajarkan dalam kartun nusa dan rara?
- d). Apakah anak-anak lebih cepat hafal Doa-doa dalam bentuk lagu seperti yang diajarkan dalam kartun nusa dan rara?

2. Wawancara kepada anak-anak di desa gunung batin baru

- a) Apakah yang membuat kamu senang melihat kartun nusa dan rara?
- b) Apa yang dapat dicontoh dalam kartun nusa dan rara?
- c) Apakah kamu dapat menghafal doa-doa lewat lagu dalam kartun nusa dan rara?
- d) Apa saja yang diajarkan kartun nusa dan rara dalam kehidupan sehari-hari?
- e) Bagian mana yang membuat kamu senang Ketika melihat kartun nusa dan rara

B. DOKUMENTASI

1. Foto kegiatan anak-anak dalam menonton kartun nusa dan rara
2. Buku – buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

C. OBESERVASI

Observasi Partisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti.

**ANALISIS KONTEN KARTUN “NUSA DAN RARA” DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIDESA
GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN NUNYAI**

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN NOTA DINAS**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- ORISINALITAS PENELITIAN**
- MOTTO**
- PERSEMBAHAN**
- KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- DAFTAR ISI**
- BAB 1 PENDAHULUAN**
 - A. Latar belakang
 - B. Pertanyaan peneliti
 - C. Tujuan penelitian dan manfaat Penelitian
 - D. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Kartun Nusa Dan Rara
 - 1. Karakter Tokoh Animasi Nusa Dan Rara
 - 2. Film Sebagai Media Pembelajaran
 - B. Akhlakul Karimah
 - 1. Macam-macam Pembinaan Akhlak
 - 2. Dasar-Dasar Akhlakul Karimah
 - 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlak
 - B. Metodologi Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 5. Teknis Analisa Data

BAB IV DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Berdirinya Desa Gunung Batin Baru
- B. Kartun Nusa Dan Rara Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Di Desa Gunung Batin Baru
- C. Kartun Nusa Dan Rara Memberikan Dampak Positif Pada Anak Di Desa Gunung Batin Baru

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany.

Metro, 08 Mei 2023
Mahasiswa Ybs,



Rulia Dewi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41057; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rulia dewi
NPM : 1904012026

Jurusan : KPI
Semester : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 8-mei-23	<ul style="list-style-type: none">- koreksi- Baca Reklamasi- hal 1 mis Judul- hal 3 Fokus kata barum- hal 4 BCD. & perbaikan	
2.	Jumat 12-mei-23	<ul style="list-style-type: none">- hal 22 alinea ke 2 perbaikan- hal 27 wawancara- ganti kata lewis Meleoy- hal 28- Daftar 15	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41057, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rulia dewi
NPM : 1904012026

Jurusan : KPI
Semester : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Selasa 6 Juni 23	- Skripsi, tidak sesuai pedoman	
4	Rabu 14 Juni 23	- Teori ketetapan usia arak - catatan footnote + teori lagi koreksi Bab II	
5	Kamis 15 Juni 23	koreksi Bab III - hal 20 Footnote - hal 22 - hal 27 dokumen + uraian - hal 29 + Teori	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41057, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rulia dewi
NPM : 1904012026

Jurusan : KPI
Semester : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Selasa 4-Juli-23	hasul koreksi Bab III hal 19 format & tambahkan teori abo dirriata lakhiat	
7	Rabu 5-Juli-23	Hasil koreksi Bab III - hal 20 judul - metodologi - hal 30 tabel data data + no 3	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197701182000032001

Dosen Pembimbing,

Herlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221988031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41057; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rulia dewi
NPM : 1904012026

Jurusan : KPI
Semester : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	Jasa 3/10/23	- Sesuaikan BAB 4 ds - Typo - Koreksi kembali	
11	Rabu 11/10/23	- Kerubi hal 95 - BAB 4	
12	R/Kamis	ACC BAB 4 & 5 lengkapi syarat syarat.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Fatminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41057; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rulia dewi
NPM : 1904012026

Jurusan : KPI
Semester : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Kamis 6/7.23	Ace. BAB. I. II. III Lengkap persyaratan Utk mengurus Surat Riset ke Lokasi Lapangan penelitian.	
9	2/9 rabu 2023	Koreksi Bab 4 hal 36 poin B revisi hal 41 poin C perbaikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patmidingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rulia dewi

Jurusan : KPI

NPM : 1904012026

Semester : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
12	Kamis 12/ /10.23	Acc Bab. IV & V. Langka Syart agar segen segen Ujisan Munagad Acc 12-10-23	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004











RIWAYAT HIDUP



Rulia Dewi lahir pada 27 juli 2000 30a adirejo kecamatan pekalongan kabuopaten lampung timur, merupakan anak ke 7 dari ibu Poniem dan bpk Yaworo, saat ini tinggal di gu ung batin baru kecamatan terusan nunyai kabupaten lampung tengah. Peneliti menyelesaikan pendikdikan dasar di SD MIN 1 pekalongan, selanjutnya sekolah menengah pertama di SMP N 8 Metro, selanjutnya peneliti melanjutnya pendidikan sekolah menengah kejuruan di SMK N 3 Metro, lalu peneliti melanjutkan pendidikanya pada jenjang perguruan tinggi di Intitut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD)dan mengambil prodi Komunikasi penyiaran islam dari tahun 2019

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KONTEN KARTUN NUSA DAN RARA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DI DESA GUNUNG BATIN BARU KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNGN TENGAH”**. Demkian riwayat hidup peneliti secara singkat ya g dapat di tuangkan dalam penelitian skripsi ini.